

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data, dan hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan hipotesis mengungkapkan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) memiliki pengaruh negatif terhadap *earnings quality* (EQ), karena perusahaan belum mampu memaksimalkan kemampuannya dalam mengoptimalkan dalam mendorong tenaga kerjanya untuk menciptakan suatu inovasi baru, serta perusahaan lebih sering memanfaatkan aset fisik daripada aset tidak berwujud untuk memaksimalkan nilai kontribusi dan *earnings quality*.
2. Temuan hipotesis mengungkapkan bahwa *accounting conservatism* (CONS) tidak berpengaruh terhadap *earnings quality* (EQ), karena *accounting conservatism* masih tergolong rendah sehingga penerapan konservatisme yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menghilangkan keraguan bukan untuk meningkatkan kualitas hasil yang dilaporkan.
3. Temuan hipotesis mengungkapkan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) mempunyai pengaruh positif terhadap *financial performance* (ROA), karena perusahaan mampu mengelola dan mengembangkan *intellectual capital* secara efektif. semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan

*intellectual capital*, maka *financial performance* perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat.

4. Temuan hipotesis mengungkapkan bahwa *accounting conservatism* (CONS) tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial performance* (ROA), karena perusahaan hanya mempraktikkan konservatisme ketika diperlukan. Sehingga laporan keuangan yang diungkapkan menggunakan prinsip *conservatisme* akan cenderung bias karena tidak mampu mencerminkan kondisi arus kas masa depan yang sesungguhnya.
5. Temuan hipotesis mengungkapkan bahwa *financial performance* (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap *earnings quality* (EQ). Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat profitabilitas bisa mendorong manajemen untuk melaksanakan kegiatan manajemen laba. Semakin rendahnya profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi nilai discretionary accrual. Sehingga hal tersebut akan menjadi penyebab turunnya *earnings quality* pada perusahaan.
6. Temuan hipotesis mengungkapkan bahwa *financial performance* tidak dapat memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap *earnings quality* karena perusahaan belum mampu mengendalikan dan mengembangkan *intellectual capital* secara efektif. Sehingga *intellectual capital* tidak mampu meningkatkan *financial performance* dan *earnings quality*.
7. Temuan hipotesis mengungkapkan bahwa *financial performance* tidak dapat memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap *earnings quality*,

karena perusahaan hanya mempraktikkan konservatisme ketika diperlukan sehingga tidak berdampak pada *financial performance* dan *earnings quality*.

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini serta bisa dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian pada perusahaan sampel mempunyai  $R^2$  yang rendah, sehingga kekuatan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen terbatas.

## **5.3 Saran**

Penelitian ini membutuhkan banyak pengembangan dan penyempurnaan yang bisa dijalankan untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan menambah populasi penelitian atau jenis sektor perusahaan yang lain, sehingga dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih spesifik. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel independent lain yang diyakini dapat mempengaruhi *earnings quality*, sehingga kekuatan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependennya dapat lebih besar.